

APDESI

Wako Zul Elfian Umar Terima Penghargaan UHC Dari Wapres RI

JIS Sumbar - KOTASOLOK.APDESI.ID

Aug 9, 2024 - 18:16



SOLOKKOTA - Wali Kota Solok, Sumatera Barat, H.Zul Elfian Umar,SE,MM, menerima Penghargaan Universal Health Coverage (UHC) Awards 2024, di the Krakatau Grand Ballroom, TMII, Jakarta Timur, Kamis, 8 Agustus 2024.

Penghargaan itu diserahkan langsung oleh Wakil Presiden Maruf Amin, bersama

493 kepala daerah di 33 provinsi dan 460 Kabupaten Kota di Indonesia yang juga meraih Penghargaan.

Walikota Solok Zul Elfian Umar mengungkapkan rasa syukurnya, bahwa penghargaan ini merupakan pengakuan atas upaya keras dan dedikasi semua pihak dan keterlibatan penuh masyarakat yang sangat peduli dengan kesehatannya.

Melihat semangat masyarakat yang peduli dengan kesehatan, Pemko Solok berupaya keras dalam memberikan layanan kesehatan yang menyeluruh dan berkualitas bagi seluruh masyarakat Kota Solok.

“Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Kota Solok kembali dianugerahi Penghargaan Universal Health Coverage (UHC) Awards tahun 2024,” ungkap Zul Elfian Umar.

Wako Zul Elfian Umar juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah bekerja keras untuk mewujudkan capaian ini.

“Terima kasih kepada tenaga kesehatan, aparaturnya pemerintah daerah, serta seluruh masyarakat Kota Solok yang telah berpartisipasi aktif dalam berbagai program Kesehatan,” tegasnya.

Penghargaan ini, jelas Zul Elfian, bukanlah akhir dari perjalanan, melainkan awal dari komitmen yang lebih besar. Pihaknya masih memiliki banyak tugas untuk memastikan, setiap warga Kota Solok mendapatkan akses layanan kesehatan yang layak, tanpa terkecuali.

“Oleh karena itu, kami akan terus berupaya meningkatkan kualitas dan cakupan layanan kesehatan di Kota Solok. Kami mengajak seluruh elemen masyarakat, termasuk sektor swasta dan komunitas, untuk terus bersinergi dalam mendukung program kesehatan yang ada,” jelasnya.

Pemko Solok akan terus berkomitmen mendukung penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

“Kami akan terus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, sehingga seluruh masyarakat di Kota Solok dengan mudah dapat mengakses UHC,” kata Zul Elfian.

Meskipun pemerintah telah memberikan perhatian lebih kepada masyarakat, ia mengajak dan mengingatkan seluruh masyarakat Kota Solok untuk senantiasa menjaga kesehatan.

“Meski masyarakat telah mendapatkan perlindungan jaminan kesehatan dari pemerintah, mari tetap jaga kesehatan. Semoga Kota Solok akan semakin Berjuara (Berkah, Maju dan Sejahtera) dengan dukungan serta kerja kita bersama,” pinta Zul Elfian.

Kepala BPJS Kesehatan Cabang Solok Neri Eka Putri, menyebutkan bahwa penghargaan UHC merupakan hasil kerja bersama, antar BPJS Kesehatan dengan seluruh stakeholder di Kota Solok, sehingga harapan besar tersebut bisa terwujud.

Khusus Pemerintah Daerah Kota Solok sukses mencapai cakupan semesta jaminan kesehatan atau Universal Health Coverage.

Terhitung sejak 2018 hingga 2024, sebanyak 82.307 jiwa penduduk per awal Agustus 2024 telah terdaftar sebagai peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dari total jumlah penduduk 82.478 jiwa atau sebesar 99.79%.

“Artinya, hampir seluruh warga masyarakat di Kota Solok telah memiliki payung perlindungan untuk mengakses layanan di fasilitas kesehatan,” jelas Neri Eka Putri.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kota Solok Elvi Rosanti merasa bangga karena hampir seluruhnya masyarakat Kota Beras Serambi Madinah telah mencapai UHC.

Perhatian Pemerintah Kota Solok terhadap jaminan kesehatan kepada seluruh masyarakat sangat luar biasa. Bahkan, Pemkot Solok telah menganggarkan pembiayaan JKN yang bersumber dari APBD Kota Solok.

“Perhatian Bapak Walikota Solok Zul Elfian Umar kepada UHC ini cukup besar. Pemko telah menganggarkan dari APBD Kota Solok untuk memberikan perlindungan kesehatan bagi masyarakat melalui Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN),” tukasnya.

“Penerima penghargaan hari ini telah menunjukkan dedikasi dan komitmen tinggi dalam mewujudkan UHC dengan cakupan perlindungan kepesertaan Program JKN minimal 95 persen dari total penduduk,” ujarnya.